IFIJEB
Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business

p-ISSN: 2808-2443
e-ISSN: 2808-2222
Volume. 4, No. 6, 2024

ANALISIS PENGGUNAAN ASET DALAM MENGUKUR PROFITABILITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA (Persero), Tbk

Kristina Irpa[1], Arianto Taliding[2], Rahmi Usman[3]
[1,2,3]STIM LPI Makassar, Jl. Bung, Makassar, Indonesia
Email: kristinairpa@gmail.com

Article History

Received: 06-11-2024

Revision: 30-11-2024

Accepted: 30-11-2024

Published: 02-12-2024

Abstract.*This research aims to understand how asset utilization measures profitability at PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. The type of research used in this study is quantitative research, with data in the form of numbers that are subsequently analyzed by using statistics as a calculation testing tool. Sampling was conducted by using purposive sampling techniques, where the samples are the income statements and balance sheets from the financial reports of PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. for the period of 2016-2023. The data source for this research is secondary data. Based on the regression analysis from the t-test results in the Coefficients table, the significance value is 0.000, which is below 0.05. Meanwhile, the calculated t value and the table t value are as follows: calculated t 7.565 > table t 1,859, indicating that the use of fixed assets has a positive and significant effect on profitability Return on Asset (ROA). The results of this study show that there is a positive and significant influence between the asset turnover rate Fixed Ass et Turn Over (FATO) in measuring profitability Return on Asset (ROA) at PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk for the period 2016-2023*

Keywords: *Fixed Asset Turnover (FATO), Return on Assets (ROA)*

Abstrak.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aset dalam mengukur profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data yang berupa angka-angka yang selanjutnya diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Pengambilan sampel dengan tekhnik purposive sampling dimana sampelnya yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) pada laporan keuangan PT. Telkom Indonesai (persero) Tbk. Periode 2016-2023 sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Berdasarkan analisis regresi pada hasil uji t pada tabel *Coefficients* nilai signifikansinya sebesar 0.000 yang berada dibawah 0.05. Sedangkan t hitung dan t tabel yaitu, t hitung 7,565 > t tabel 1,859 maka dinyatakan penggunaan aset tetap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabiliitas *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat *Fixed Asset Turn Over* (FATO) dalam mengukur profitabilitas pada *Return on Asset* pada PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk. Periode 2016-2023.

Kata Kunci: Perputaran Aset Tetap (FATO), *Return on Asset* (ROA)

How to Cite: Irpa, K. et.al. (2024). Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, *4* (6), 2813-2818. 10.54373/ifijeb.v4i6.2113

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan selalu mengupayakan kelangsungan hidup usahanya, oleh karena itu perusahaan selalu memperhatikan dan meningkatkan hal-hal apapun yang terkait dengan kinerja setiap perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan ialah gambaran secara menyeluruh dalam jangka tertentu, merupakan pencapaian hasil dari seluruh proses kegiatan operasional perusahaan dalam pemanfaaan sumber daya yang tersedia. Dalam pengelolaannya perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu mencapai tujuan yang diinginkan, terutama dalam menghasilkan profit. Upaya untuk menghasilkan laba yang maksimal tidak terlepas dari penggunaan aset tetap perusahaan secara efektif, karena penggunaan aset tetap pada suatu perusahaan terkait erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menilai perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang diberikan perusahaan sebagai sumber informasi yang terstruktur dan berbagai hal penting lainya terkait pengelolaan operasional dalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan sumber utama memperoleh catatan terkait infomasi keuangan tertentu dalam menggambarkan kondisi dan situasi kinerja perusahaan. Laporan keuangan sangat di butuhkan pihak internal perusahaan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dan mengetahui kondisi bisnis yang dijalankan dan tentunya sebagai informasi yang lebih akurat dalam mengambil keputusan. Untuk lebih mengetahui penyelesaian permasalahan dapat menggunakan analisis laporan keuangan dengan tujuan memprediksi kondisi perusahaan di masa sekarang ataupun masa depan, apakah untung atau rugi.

Proses menganalisis laporan keuangan ialah kegiatan dalam menganalisa laporan keuangan dengan konsep serta standar akuntansi yang telah ditentukan. Penilaian kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan rasio profitabilitas. Akan tetapi yang merupakan tolak ukur terutama menilai efisiensi pengelolaan aset tetap sebuah perusahaan yaitu rasio akivitas pada perputaran aset tetatap *Fixed Asset Turn Over* (FATO). Rasio ini yang menunjukkan tingkat efisiensi aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. semakin besar rasio FATO menunjukkan seberapa efisien perusaan dalam mengelola aset tetap, sehingga menghasilkan penjualan yang lebih besar dan dapat menambah laba (Maria & Wijaksono, 2020). Dengan penggunaan asset yang efektif dan efisien akan membantu perusahaan akan menghasilkan kinerja yang baik untuk menghasilkan laba dari perusahaan.

Analisis penggunaan aset memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan analisis profitabilitas (Dethan et al., 2020). Setiap aktifitas pada perusahaan menggunakan aset dalam kegiatan operasional yang akan menghasilkan tingkat pengembalian aset yang telah digunakan berupa laba dan selanjutnya diukur dengan profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur sejauh mana kekuatan perusahaan dalam mengoptimalkan dan mengupayakan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan

terkait dengan penjualan, aset dan ekuitas pada dasar kriteria tertentu. Jika perputaran aset semakin naik, semakin efisien pula perusahaan dalam mengelola aset tersebut dalam menghasilkan laba (Assofi & Hani, 2017). Semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya maka semakin besar pula jumlah laba yang dihasilkan.

Kemampuan menghasilkan laba merupakan tolok ukur dalam penilaian sebuah perusahaan terhadap pengelolaan bisnisnya, serta menjadikan nilai daya tarik bagi perusahaan dalam persaingan bisnis kedepannya. Dengan meningkatnya rasio profitabilitas yang mendorong keinginan para investor dalam berinvestasi. Pentingnya mempertahankan posisi keuangan dalam keadaan baik yang dilakukan dengan upaya memperoleh laba dengan pengelolaan dan penggunaan aset sebagai sumber daya bagi kemajuan dan persaingan bisnis, hal inilah rasio profitabilitas menjadi perhatian dan pertimbangan khusus bagi setiap perusahaan (Aprilia, 2023).

Menurut (Gemini & Taliding, 2023), profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara tergantung pada laba dan aktiva yang menjadi dasar perbandingan. Analisis rasio profitabilitas perusahaan menggunakan *Return on Asset* (ROA) guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset. Rasio keuangan merupakan indikator yang sangat penting bagi perusahaan dalam menilai kinerja bisnis melalui data keuangan yang ada, juga menjadi acuan dalam mengambil keputusan dan menilai kinerja keuangan pada setiap perusahaan.

Salah satu pertumbuhan sektor tertinggi dalam perekonomian nasional dibanding sektor-sektor lainnya yaitu sektor jasa telekomunikasi. Perkembangan telekomunikasi yang sangat pesat memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktifitas bisnis. PT. Telkom Indonesia adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Penilaian setiap kinerja keuangan sangat diperlukan bagi penilaian kesehatan sebuah perusahaan. Oleh karena itu pentingnya mengetahui pengelolaan dan penggunaan aset dalam mengukur besarnya pendapatan atau keuntungan yang didapatkan khususnya bagi para investor dalam mengambil keputusan.

METODE

Objek pada penelitian ini adalah PT. Telkom indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data Kuantitatif. Dalam pengumpulan data mengggunakan sumber data sekunder atau informasi yang telah disediakan sebelumnya dan diakses melalui situs web, yaitu laporan keuangan tersedia dan diarsipkan oleh PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk. Tahun 2016 -2023 melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI)**.** Analisis data

menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 23, yang akan memudahkan dalam menguji antara dua variabel.

HASIL

Analisis Regresi Linear

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear yang diolah menggunakan SPSS dan memiliki hasil uji seperti yang tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil Pengolahan Regresi Linear

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.098	3.587		-3.931	.008
	X	30.405	4.019	.951	7.565	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 23

Dari tabel diatas di peroleh persamaan Regresi Linear yaitu sebagai berikut:

(Y)= -14.098+ 30.405X + e

Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikansi variabel penggunaan aset sebesar 0,000 yang berarti bahwa penggunaan aset memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk.

DISKUSI

Berdasarkan latar belakang, penggunaan aset memiliki keterkaitan erat dengan tingkat pengembalian laba atau profitabilitas, dimana upaya untuk menghasilkan laba yang maksimal tidak terlepas dari penggunaan aset tetap perusahaan secara efektif. Penggunaan aset tetap yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menilai kinerja perusahaan, laporan keuangan menjadi sumber informasi penting mengenai pengelolaan operasional.

Rasio Perputaran Aset Tetap (FATO) menggambarkan efesiensi penggunaan aset tetap yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio FATO, semakin efisien perusahaan

dalam mengelola aset tetap yang berimplikasi pada peningkatan penjualan. Selain itu, rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Pengembalian atas Aset ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba.

Selain itu pada latar belakang permasalahan pada PT. Telkom Indonesia dimana penggunaan aset pada tahun 2022 terjadi peningkatan, sementara pada laba perusahaan mengalami penurunan, yang seharusnya terjadi adalah laba meningkat seiring dengan meningkatnya aset pada perusahaan tersebut, namun tidak terjadi demikian oleh karena itu dilakukan penelitian sebagai upaya menjelaskan ataupun melakukan pembuktian terhadap hipotesis penelitian.

Dari analisis rasio keuangan diperoleh bahwa pada tahun 2016-2023 secara keseluruhan aset tetap FATO mengalami penurunan setiap tahunnya termasuk pada tahun 2022, sedangkan pada tingkat pengembalian aset ROA mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2020, dengan fluktuasi di tahun-tahun berikutnya, terlebih pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat drastis. Dari analisis rasio tersebut membuktikan bahwa aktivitas perputaran aset tetap mempunyai pengaruh yang sangat besar dengan profitabitas pada pengembalian aset. Dimana laba yang didapatkan akan meningkat sesuai dengan besarnya aset tetap yang dikelola pada perusahaan.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel FATO memiliki probabilitas dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan, selanjutnya dilihat melalui t hitung dan t tabel yaitu, t hitung 7,565 > t tabel 1,859 yang artinya berpengaruh signifikan. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat perputaran aset tetap FATO terhadap pengembalian aset ROA. Setelah melihat kedua analisa diatas dapat diasumsikan bahwa penggunaan aset berpengaruh dalam mengukur profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk. Periode 2016-2023.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan aset dalam mengukur profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk. Periode 2016-2023. Dengan penggunaan aset yang efektif dapat membantu meningkatkan penjualan perusahaan yang akan berdampak pada profitabilitas suatu perusahaan tiap tahunnya.

REKOMENDASI

PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk disarankan untuk senantiasa memperhatikan penggunaan asetnya tiap tahun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan aset dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, dengan penggunaan aset yang efektif dan efisien dapat membantu PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.

REFERENSI

Aprilia, S. R. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022*.

Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis penggunaan aset dalam mengukur profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *KITABAH : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, *1*(1), 106–117.

Dasilva, A. S., & Keuangan, K. M. (2021). *Pengaruh efektivitas penggunaan aset terhadap profitabilitas dan manfaat ekonomi bagi anggota*.

Dethan, S., Manafe, J. D., & Alang, J. K. (2020). Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Harmoni Jaya Kupang. *Bisman-Jurnal Bisnis* &http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/bisman/article/view/597

Fadhila Sena, T., & Artikel, I. (2011). Jurnal Dinamika Manajemen VARIABEL ANTISEDEN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB). *Jdm*, *2*(1), 70–77. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm

Goleman et al., 2019. (2019). Pengertian Aset tetap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Gemini, P., & Taliding, A. (2023). *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR) Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *3*(1), 2019–2024.

James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). Landasan Teori. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 4–9.

Kusumadewi, N. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, *3*(2), 244–252. https://doi.org/10.31949/jaksi.v3i2.3015

Maria, M., & Wijaksono, A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Aset Tetap terhadap Profitabilitas Perusahaan Makan dan Minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. *Media Wahana Ekonomka*, *10*, 1–9.

Murdana, I. W., Alexander, S. W., & Mawikere, L. M. (2023). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Pada PT Buana Finance Tbk Cabang Manado. *LPPM Bidang Ekososbudkum*, *6*(2), 1147–1156. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/45755

Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 28–55.

Purnami, A. A. (2016). Analisis Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk *2015*, 2016.

Rahayu, J. N. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Universitas Medan Area*, 3–5.

Richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,pertumbuhan penjualan terhadap Struktur modal. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2013–2015.

Tasmita, Y. N. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, *3*(2), 204–211. https://osf.io/d8gjp/download